

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

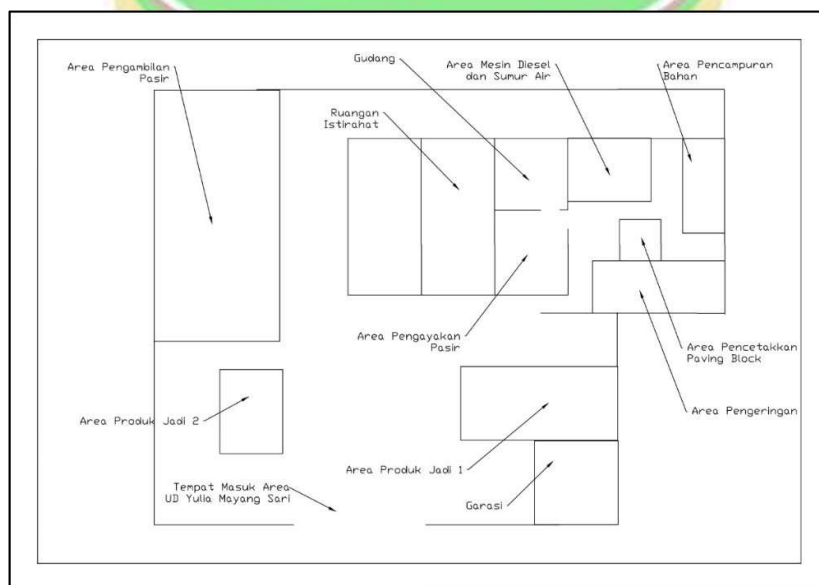
Usaha *paving block* merupakan salah satu sektor industri kecil dan menengah (IKM) yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur. *Paving block* merupakan elemen bahan bangunan yang terbuat dari campuran semen, air dan beberapa bahan tambahan lain yang berfungsi untuk meningkatkan mutu dari produk (Asmorowati et al., 2021). *Paving block* dapat digunakan dalam berbagai proyek konstruksi, seperti pembuatan trotoar, halaman perkantoran dan perumahan, jalanan taman, hingga area parkir. Proses produksi *paving block* tidak memerlukan teknologi yang canggih dan bahan bakunya mudah didapatkan, sehingga usaha *paving block* banyak diminati oleh pelaku usaha sebagai mata pencaharian sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Namun dibalik kemudahan prosesnya, usaha *paving block* skala kecil dan menengah masih menghadapi permasalahan terkait *output* produksi yang belum mencapai target. Ketidaktercapaian target produksi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi internal pekerja, sarana pendukung yang tidak memadai atau alur produksi yang ditetapkan belum efektif. Hal ini menyebabkan waktu produksi yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga target produksi sering kali tidak tercapai.



Gambar 1.1 Usaha Paving Block UD. Yulia Mayang Sari

Salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi *paving block* adalah UD. Yulia Mayang Sari. Usaha *paving block* ini berlokasi di Jl. Jati No.2, Jati, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha yang berdiri sejak tahun 2005 ini memiliki 4 orang pekerja yang bertanggung jawab di bagian produksi *paving block*. Proses produksi *paving block* di usaha terdiri dari pengambilan pasir, pengayakan pasir, pencampuran pasir dengan semen dan tepung okar, pencetakan, pengeringan dan pemindahan produk jadi. Peralatan yang digunakan adalah mesin *press*, gerobak dan sekop. Layout dari usaha *paving block* ini dapat dilihat pada **Gambar 1.2.**

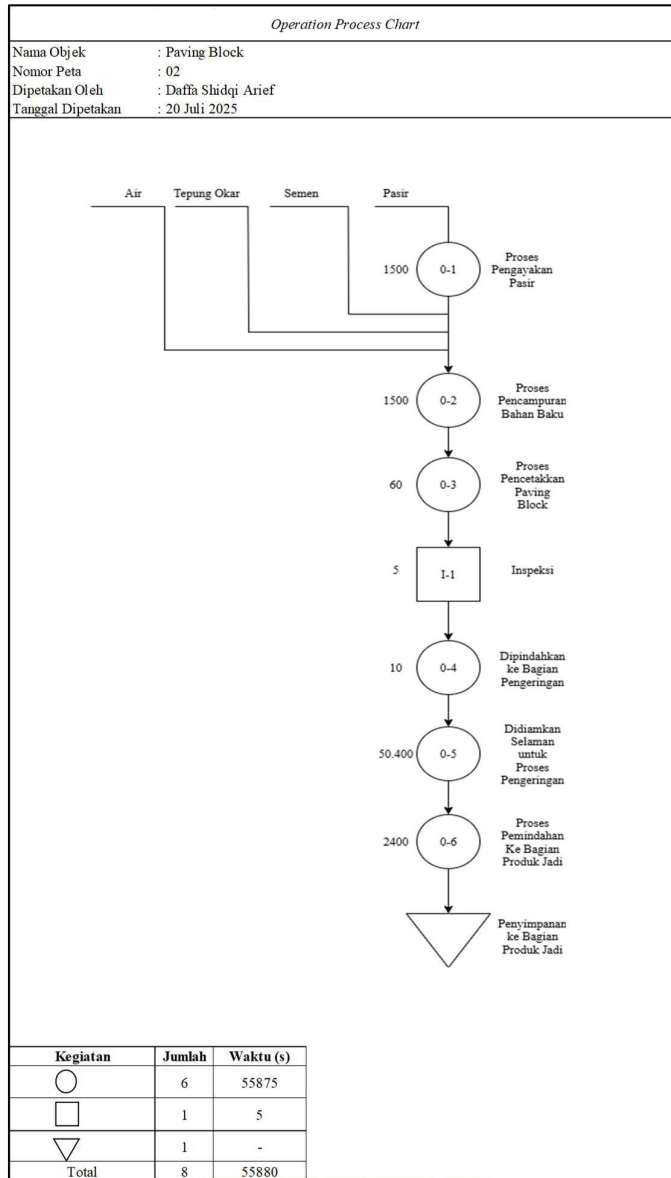


Gambar 1.2 *Layout* Usaha Paving Block UD. Yulia Mayang Sari

Industri paving block ini memulai kegiatan pada pukul 07.00 WIB untuk memindahkan produk yang sudah dikeringkan semalaman. Selanjutnya adalah melakukan pencetakan pada pukul 08.00 sampai dengan waktu istirahat. Waktu istirahat usaha paving block ini adalah pada pukul 12.00 WIB hingga 13.30 WIB dan melanjutkan kembali proses produksi hingga pukul 17.30 WIB. Sistem produksi yang diterapkan pada usaha paving block ini adalah *make to stock*, dimana hasil produksi akan disimpan sebagai *stock* terlebih dahulu sebelum adanya permintaan dari konsumen. Produksi per-harinya adalah 900-930 *pcs* paving block. Berdasarkan hasil pengamatan, berikut adalah data *output* produksi pada bulan Oktober yang dapat dilihat di bawah ini.

13/10/2025 = 917
14/10/2025 = 930
15/10/2025 = 922
16/10/2025 = 915
17/10/2025 = 910

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan paving block terdiri dari pasir, air, tepung okar. Proses produksi paving block dimulai dari pengambilan pasir menggunakan alat bantu gerobak dan sekop, dilanjutkan dengan pengayakan pasir, langkah selanjutnya pencampuran pasir dengan bahan tambahan seperti tepung okar dan air agar adonan padat, lalu dilakukan pencetakan paving block dengan mesin *press*, setelah pencetakan, hasil cetakan diletakkan dibagian pengeringan dan dibiarkan selama satu malam, pada pagi hari, pekerja *shift* selanjutnya akan memindahkannya ke bagian produk jadi. Langkah produksi dari usaha paving block ini akan divisualisasikan dengan *Operation Process Chart* pada **Gambar 1.3.**



Gambar 1.3 *Operation Process Chart* Produksi Paving Block

Berdasarkan data permintaan dalam tiga bulan terakhir (September hingga November 2025), UD. Yulia Mayang Sari menerima pesanan dengan rata-rata sebesar 27.417 pcs per bulan. Terdapat 24 hari kerja dalam satu bulan, maka kebutuhan produksi harian yang harus dipenuhi adalah sekitar 1.142 pcs per hari agar dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen tepat waktu. Data permintaan dalam tiga bulan terakhir dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Permintaan Paving Block

No	Permintaan (<i>pcs</i>)		
	September	Oktober	November
1	1100	500	800
2	800	400	700
3	1200	600	350
4	15000	1500	400
5	900	20000	250
6	1000	2000	25000
7	5000	2000	700
8	2500		100
9			100
10			150
11			
Total Permintaan (<i>pcs</i>)	27500	27000	27750
Rata-Rata Permintaan/ Bulan (<i>pcs</i>)	27417		
Produksi/Hari (<i>pcs</i>)	1142		

Berdasarkan hasil observasi awal pada salah satu usaha *paving block* di Kota Padang tepatnya di Jl. Jati No.2, Jati, Kec. Padang Timur, *output* aktual yang dihasilkan UD. Yulia Mayang Sari hanya berkisar antara 900–930 *pcs* per hari. Angka ini jauh di bawah kebutuhan produksi harian sebesar 1.142 *pcs*, sehingga terdapat gap produksi sekitar 200 *pcs* per hari yang tidak dapat dipenuhi. Ketidakmampuan mencapai target produksi harian ini mengakibatkan terjadinya kekurangan produksi.

Untuk memenuhi permintaan konsumen yang, UD. Yulia Mayang Sari harus melakukan jam kerja tambahan lembur. Lembur adalah pekerjaan tambahan yang dilakukan di luar jam kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak mungkin diselesaikan dalam hari kerja normal. Kerja lembur terjadi ketika ada pekerjaan yang tidak mungkin diselesaikan dalam hari kerja normal. Ini bisa terjadi karena adanya *deadline* yang ketat, proyek mendesak atau permasalahan alur produksi yang belum tepat (Nurachmad, 2019). UD Yulia Mayang Sari melakukan lembur ketika terdapat pesanan paving block dalam jumlah banyak, namun dengan waktu yang singkat. Contohnya adalah pada bulan September 2025,

terdapat pesanan sebanyak 15.000 pcs dengan waktu hanya 5 hari. Stok yang dimiliki sebelumnya belum mampu untuk memenuhi pesanan tersebut dalam tenggat waktu yang diberikan, sehingga dibutuhkan lembur agar pesanan tersebut dapat dipenuhi. Berikut adalah data lembur pada Bulan September hingga November 2025 yang dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2 Data Lembur Bulan September hingga November 2025

September			Oktober			November		
Waktu	Durasi (Jam)	Output (pcs)	Waktu	Durasi (Jam)	Output (pcs)	Waktu	Durasi (Jam)	Output (pcs)
24/09/2025	2	205	15/10/2025	2	207	26/11/2025	2	203
25/09/2025	2	209	16/10/2025	2	210	27/11/2025	2	205
26/09/2025	2	208	17/10/2025	2	210	28/11/2025	2	200
27/09/2025	2	200	18/10/2025	2	215	29/11/2025	2	210

Kondisi *existing* perusahaan menetapkan jam kerja selama 9 jam kerja. Waktu yang ditetapkan ini pun masih belum mampu dimanfaatkan untuk dapat mencapai target produksi. Lembur ini tidak hanya menambah beban kerja fisik pada pekerja, tetapi juga menambah biaya yang harus ditanggung oleh usaha berupa upah lembur dan biaya operasional tambahan. Kondisi ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam proses produksi saat ini.

Berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya *output* produksi, yaitu sistem kerja yang diterapkan masih dilakukan secara berurutan, di mana setiap proses harus menunggu proses sebelumnya selesai terlebih dahulu. Kondisi ini menyebabkan terdapat waktu menunggu pada pekerja. Permasalahan lain yang terlihat adalah masih terdapat aktivitas yang sebenarnya dapat dihilangkan. Contohnya pada proses pengayakan pasir, pekerja harus melakukan aktivitas *loading* dan *unloading* pasir secara berulang. Pasir yang diangkut dengan gerobak dari area pengambilan pasir dipindahkan ke area pengayakan, kemudian setelah proses pengayakan selesai, pasir yang telah bersih dari batu kerikil dimasukkan lagi ke dalam gerobak untuk dipindahkan ke area pencampuran bahan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada sistem kerja yang ada saat ini, sehingga usaha ini belum mampu memanfaatkan waktu kerja yang tersedia secara maksimal dan perlu dilakukan perbaikan. Alur kerja yang belum tepat tidak hanya berdampak pada rendahnya *output* produksi dan, tetapi juga menyebabkan pemborosan waktu, tenaga, dan biaya operasional akibat lembur yang harus dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan sistem kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sistem kerja *existing* pada proses produksi paving block di UD. Yulia Mayang Sari dari aspek waktu kerja, pembagian kerja, dan alur proses produksi?
2. Aktivitas apa saja dalam sistem kerja produksi paving block yang tergolong *Value Added*, *Non-Value Added*, dan *Necessary Non-Value Added*?
3. Bagaimana perbaikan sistem kerja yang dapat dilakukan dan seberapa besar dampak perbaikan sistem kerja ini bagi produktivitas UD Yulia Mayang sari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi sistem kerja *existing* pada proses produksi paving block di UD. Yulia Mayang Sari ditinjau dari waktu kerja, pembagian kerja, dan alur proses.
2. Menentukan Aktivitas apa saja dalam sistem kerja produksi paving block yang tergolong *Value Added*, *Non-Value Added*, dan *Necessary Non-Value Added*.
3. Melakukan perbaikan sistem kerja yang dapat dilakukan dan mengetahui dampaknya terhadap produktivitas UD Yulia Mayang sari

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada usaha paving block UD.Yulia Mayang Sari
2. Perbaikan berfokus pada sistem kerja produksi paving block dengan sumber daya yang dimiliki.
3. Penelitian ini dilakukan dari bulan September hingga November 2025.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep, teori dan metode yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dapat menunjang dalam penyelesaian laporan tugas akhir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini ini menjelaskan terkait langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah, yaitu studi pendahuluan, identifikasi masalah, perumusan masalah, pemilihan metode, pengumpulan data, analisis, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tahapan pengumpulan data dan informasi yang telah dilakukan. Data dan informasi yang telah didapatkan akan diolah.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan pembahasan dari hasil perbaikan sistem kerja yang telah diterapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

